

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Kemunculan teknologi informasi telah mempengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi. Sistem informasi akan memberi kemudahan bagi manajemen untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan, dipercaya, tepat waktu, dapat dipahami serta teruji sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi-informasi tersebut pada dasarnya dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang berbasis komputer. Penyajian informasi keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan *software* aplikasi sistem informasi akuntansi (Rahmawan, 2017)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, teknologi informasi membawa perubahan yang signifikan dalam dunia organisasi. Teknologi informasi berkembang sangat cepat dan semakin dibutuhkan oleh berbagai kalangan masyarakat tak terkecuali pada bidang pemerintahan daerah. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) serta didukung oleh aplikasi

pendukung teknologi modern yang dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kegiatan perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya (Dwitrayani, 2017).

Perkembangan kemajuan teknologi informasi saat ini banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi ( SIA ) dalam bidang akuntansi. Penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Penggunaan teknologi yang canggih (komputer) dapat menghasilkan informasi data menjadi lebih akurat, cepat, dan tepat (Rahmawan, 2017)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan terintegrasi yang saling bekerja sama untuk melakukan proses pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Febriyanti, 2018). Pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dapat memberikan tambahan nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan juga tepat waktu. Penggunaan sistem informasi akuntansi sendiri dapat mengurangi biaya informasi, meningkatkan kualitas informasi, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan pembagian pengetahuan. Informasi yang berkualitas dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah sangat diperlukan, oleh karena itu SIA yang efektif sangat penting untuk

diperhatikan. Saat ini sistem informasi akuntansi telah ditetapkan pada berbagai bidang.

Saat ini semua organisasi atau instansi pemerintah sudah pasti memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. SKPD merupakan instansi pemerintahan yang salah satu fungsinya adalah sebagai pelayan publik. Saat ini penggunaan sistem telah memudahkan dan menunjang keefektivan dan efisiensi waktu selain itu sangat membantu dalam perkembangan kualitas pelayanan. Sistem informasi yang ada dengan fungsi dan manfaatnya bertujuan untuk menunjang kinerja instansi, untuk dapat menyampaikan informasi maupun data dengan akurat maka diperlukannya sistem informasi yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Kepala Bagian Keuangan pada salah satu SKPD yang ada di Ponorogo bahwa permasalahan yang ada yaitu perangkat windows masih menggunakan versi lama, serta kurang adanya perangkat otomatis untuk menjaga keamanan data yang ada. Permasalahan lain yaitu masih ada pegawai yang belum menguasai dalam mengoperasikan SIA yang ada. Kepala Bagian Keuangan SKPD terkait mengatakan hal tersebut disebabkan karena pegawai yang sudah memiliki usia tidak muda lagi, dimana mereka terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan memproses manual ke proses digital, sehingga mereka merasa canggung dan bingung dalam mengoperasikan sistem yang ada. Hal tersebut tentu saja dapat menghambat efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor SKPD sendiri.

Pemerintah Ponorogo khususnya Bupati Ponorogo beserta jajarannya telah berkomitmen untuk membentuk penyelenggaraan pemerintahan yang

berbasis teknologi informasi. Bahkan dalam seminar yang digelar oleh Dinas Komunikasi, dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Ponorogo salah satu pemateri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengatakan bahwa Ponorogo sudah cukup siap bila dilihat dari jumlah aplikasi yang mencapai 50-an buah di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Ketersediaan server juga sudah memadai. Persoalan koneksi Jaringan internet juga hampir tidak ada masalah. Namun menurutnya ada yang lebih penting dari kesiapan hal-hal teknik yang sudah disebutkan tadi, yaitu para Aparatur Sipil Negara (ASN) harus segera beralih ke pola pikir yang digital pula. Salah satu alasan penggunaan TI dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah ketepatan dalam perencanaan dan pembuatan skala prioritas pembangunan maupun penanganan berbagai kondisi. Hal ini menyangkut penyediaan data yang valid dan terintegrasi. ([www.ponorogo.go.id](http://www.ponorogo.go.id) diakses pada tanggal 17 Januari 2020).

Menurut Febriyanti (2018) Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor sumber daya manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya

Hal penting lainnya yang berpengaruh dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kemampuan teknik personal. Kemampuan teknik personal juga memegang peranan penting dalam menilai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Menurut Febriyanti (2018) Kemampuan teknik personal yang dimaksud yaitu sumber daya manusia yang berada dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah mempunyai peran

penting dan mempunyai manfaat dalam proses pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan suatu informasi yang baik guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas perusahaan apabila personal yang menggunakan sistem tersebut memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut dengan semestinya.

Semakin tinggi tingkat kemampuan teknik personal maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat (Widhiyani, 2017). Faktor pendukung lain agar suatu teknologi dapat berjalan dengan baik salah satunya adalah kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi atau instansi pemerintahan tersebut. Apabila dalam suatu organisasi sudah memberikan fasilitas teknologi dengan kecanggihan saat ini tetapi kualitas sumber daya yang dimiliki tidak bisa mengimbangi teknologi tersebut maka akan terjadi ketidakseimbangan antara teknologi dan sumber daya manusia.

Selain kemampuan teknik personal keberhasilan suatu sistem tidak terlepas dari keterlibatan manajemen puncak. Menurut Hashmi (2004) dalam Septianingrum (2014) manajemen puncak merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Menurut survey yang telah dilakukan kepada pegawai bagian keuangan pada salah satu SKPD di Ponorogo sebelumnya manajemen puncak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepala dinas pada kantor SKPD di Ponorogo. Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu dari

faktor penting yang dapat menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Dampak positif dari dukungan manajemen puncak dapat dilihat dari sejauh mana seorang pimpinan dapat memahami pentingnya fungsi sistem informasi dan ikut serta pada aktivitas sistem informasi. Manajemen puncak seharusnya bisa mengedukasi timnya atau sumber daya manusia agar bisa lebih bertanggungjawab dan memikirkan resiko kemungkinan terburuk dari penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi di era digital. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, maka dapat meningkatkan efektivitas SIA karena dengan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam pengoperasian dan pengembangan SIA dengan kinerja SIA (Suroto, 2017)

Komitmen untuk terus berbenah menjadi lebih baik ditunjukkan secara serius oleh Pemkab Ponorogo salah satunya dengan upaya pembentukan kawasan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dikutip dari website resmi pemerintah Kabupaten Ponorogo yaitu ([www.ponorogo.go.id](http://www.ponorogo.go.id) diakses pada tanggal 17 Januari 2020) menjelaskan bahwa Ponorogo memiliki potensi yang luar biasa untuk dikembangkan menjadi wilayah berbasis teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi tersebut sudah pasti akan mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) pada instansi pemerintahan dalam hal pengendalian internal instansi, pemrosesan data, dan peningkatan jumlah serta kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya. Kemajuan teknologi yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang bersangkutan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis

komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka akan berdampak pula dalam proses pengelolaan data akuntansi.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel-variabel yang sudah pernah digunakan pada penelitian sebelumnya karena masih menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Seperti penelitian yang dilakukan (Nurdin,2020) menyatakan kecanggihan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dimana hasil tersebut bertentangan dengan (Rusmiati, 2019) yang menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, bahwa semakin baik kecanggihan teknologi informasi yang ada maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Masithoh, 2018) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widhiyani, 2017) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya bahwa semakin baik kemampuan yang dimiliki user maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Widhiyani, 2018) hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian (Suroto,2017) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari 2 penelitian sebelumnya kompilasi terletak pada variabel- variabel yang digunakan. Variabel kecanggihan teknologi informasi menggunakan penelitian Rusmiati (2019). Variabel kemampuan teknik personal dan variabel dukungan manajemen puncak menggunakan penelitian Widhiyani (2018). Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada waktu penelitian dan objek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada instansi pemerintahan di bidang Pendapatan Daerah Bali. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Ponorogo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (pada kantor SKPD di Ponorogo)”**

## 1.2 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
- b. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?



- c. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
- d. Bagaimana pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD
- b. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD
- c. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD
- d. Untuk mengetahui secara signifikan pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD

#### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya :

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- b. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah ( SKPD)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada pihak perusahaan mengenai kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

c. Bagi peneliti

Memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan yang luas setelah melakukan penelitian ini.

d. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar memperluas penelitian dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

